

**PENGARUH *ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX* (I-HDI),
KEPADATAN PENDUDUK, DAN
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)
TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2019-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

KAILA ZULFA KHOIRUR RIZKI

NIM 40122090

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH *ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX* (I-HDI),
KEPADATAN PENDUDUK, DAN
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)
TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2019-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

KAILA ZULFA KHOIRUR RIZKI

NIM 40122090

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kaila Zulfa Khoirurrizki

NIM : 40122090

Judul : **Pengaruh Islamic Human Development Index (I-HDI), Kepadatan Penduduk, dan PDRB terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur 2019-2024.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Maret 2026
Yang Menyatakan,



Kaila Zulfa Khoirurrizki

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Kaila Zulfa Khoirurrizki

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Kaila Zulfa Khoirurrizki**
NIM : **40122090**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Islamic Human Development Index (I-HDI)*, Kepadatan Penduduk, dan PDRB terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Maret 2026

Pembimbing,


Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'Shum M.Ag
NIP. 197806162003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Kaila Zulfa Khoirurrizki**
NIM : **40122090**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Islamic Human Development Index (I-HDI)*, Kepadatan Penduduk, dan PDRB terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2024**
Dosen Pembimbing : **Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 1 April 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Indah Purwanti M.T

NIP. 198701072019032011

Penguji II

Gilma Dewi Ayu Ningtyas M.Si

NIP. 199101092020122016



Pekalongan, 9 April 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Jika Bukan Karena Allah Yang Memampukan, Aku Mungkin Sudah Lama Menyerah”

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

“Life can be heavy, especially if you try t carry it all at once, Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release”

(Taylor Swift)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Teruntuk kedua orang tuaku tersayang, *support system* terbaik dan panutanku, terima kasih telah berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran yang tidak pernah henti hentinya memberikan doa dan kasih sayang yang tulus sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya hingga sarjana
2. Adik laki laki saya, Muhammad Zibran Ar Rizki. Selalu menjadi alasan untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif. Terima kasih karena selalu hadir memberikan tawa, hiburan agar terasa jauh lebih ringan
3. Teruntuk Kakek dan Nenekku tercinta, yang kini telah beristirahat dengan tenang di sisi Allah SWT. Meski raga kita tak lagi berpijak di bumi yang sama, dan senyum bangga kalian tak dapat penulis saksikan secara langsung di hari bahagia ini, namun cinta dan petuah bijak kalian akan selalu hidup dalam ingatan.
4. Rasa bangga, hormat, dan terima kasih yang mendalam penulis haturkan kepada almamater tercinta, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih telah menjadi tempat

penulis bernaung, menimba ilmu, dan membentuk kematangan intelektual maupun spiritual selama masa perkuliahan.

5. Dosen Pembimbing skripsi saya, Bapak Dr. H. A.M. Khafidz Ma'Shum M.Ag, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas keikhlasan hati dan kesabaran yang luar biasa dalam membimbing. Terima kasih atas ketersediaan waktu, tenaga, serta curahan pemikiran yang senantiasa diberikan untuk mengarahkan penulis.
6. Bu Farida Rohmah M.Sc terima kasih atas segala dedikasi, motivasi, dan pendampingan akademik yang sangat berharga sejak semester pertama hingga penulis berada di titik akhir perjuangan ini. Terima kasih telah menjadi layaknya orang tua di kampus yang selalu bersedia mendengarkan, memberikan arah serta solusi atas kendala perkuliahan, dan senantiasa membimbing penulis untuk terus berada di jalur yang tepat dalam menempuh pendidikan
7. Sahabat-sahabatku tercinta, Salsa Bil Mumtaz S.KM, Nadhiyah Nu'ma Ayu Amd.Kom, Rita Claudia Hapsari segala kebaikan dan uluran tangan yang telah diberikan tepat di saat penulis berada pada masa-masa tersulit.
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku, Meilina S.E, Putri Camelia Rosanty S.E menjadi teman melangkah yang senantiasa hadir meramaikan setiap fase perjalanan selama di bangku perkuliahan.
9. Kepada keluarga besar Komunitas Beasiswa Bank Indonesia (GenBI), terima kasih atas kepercayaan, dukungan yang melimpah, serta wadah pengembangan diri yang sangat luar biasa. Menjadi bagian dari komunitas ini merupakan suatu kehormatan yang telah memberikan penulis banyak sekali pengalaman berharga.
10. Kepada organisasi HMPS Ekonomi Syariah dan IPPNU Desa Kauman, terima kasih telah menyediakan ruang gerak bagi penulis untuk bertumbuh, berproses, dan menempa diri di luar batas ruang kelas.
11. Teruntuk Ari Bagus Saputra terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa bangunan dan tanah bagi penulis. Terima kasih telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah dilewati, terima

kasih telah berkontribusi banyak dan senantiasa sabar menghadapi sikap penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima Kasih menjadi bagian hidup dari perjalanan saya sekarang hingga nanti.

12. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*



ABSTRAK

Kaila Zulfa Khoirurrizki. Pengaruh Islamic Human Development Index (I-HDI), Kepadatan Penduduk, dan PDRB terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2024

Proses perencanaan pembangunan sering kali menempatkan tujuan pembangunan ekonomi terpisah dari upaya perbaikan kualitas lingkungan hidup yang seharusnya tidak hanya berfokus pada indikator ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan daya dukung lingkungan hidup dan keadilan sosial demi keberlanjutan di masa depan. Semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, diiringi dengan meningkatnya pencemaran kualitas lingkungan hidup serta berkurangnya ketersediaan sumber daya alam yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Islamic Human Development Index*, kepadatan penduduk, dan PDRB terhadap kualitas lingkungan hidup di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019–2024.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *library research* dengan menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi yang diperoleh dari BPS, KLHK serta penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda data panel dengan bantuan Eviews 9. Sampel penelitian terdiri dari 10 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur selama periode 2019–2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Human Development Index* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup, sedangkan kepadatan penduduk dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup. Secara simultan, *Islamic Human Development Index*, kepadatan penduduk, dan PDRB berpengaruh signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Kepadatan Penduduk, PDRB, I-HDI, Kualitas Lingkungan Hidup, Pembangunan Islam

ABSTRACT

Kaila Zulfa Khoirurrizki. The Influence of the Islamic Human Development Index (I-HDI), Population Density, and GRDP on the Quality of the Environment in East Kalimantan Province from 2019-2024

The development planning process often places economic development goals separately from efforts to improve environmental quality, which should not only focus on economic indicators but also consider environmental carrying capacity and social justice for future sustainability. As the economic growth of a region increases, it is accompanied by a rise in environmental pollution and a decrease in the availability of natural resources. The purpose of this research is to analyze the influence of the Islamic Human Development Index, population density, and GRDP on the quality of the environment in East Kalimantan Province from 2019 to 2024.

This research is classified as library research using a quantitative method. The data collection technique involves literature study and documentation obtained from BPS, KLHK, and previous research. This research employs the panel data multiple linear regression analysis method with the aid of Eviews 10. The research sample consists of 10 regencies/cities in East Kalimantan Province during the period 2019–2024.

Research results show that the Islamic Human Development Index has a negative and insignificant effect on environmental quality, while population density and GRDP have a positive and significant effect on environmental quality. Simultaneously, the Islamic Human Development Index, population density, and GRDP have a significant effect on environmental quality.

Keywords: Economic Growth, Population Density, GRDP, I-HDI, Environmental Quality, Islamic Development

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

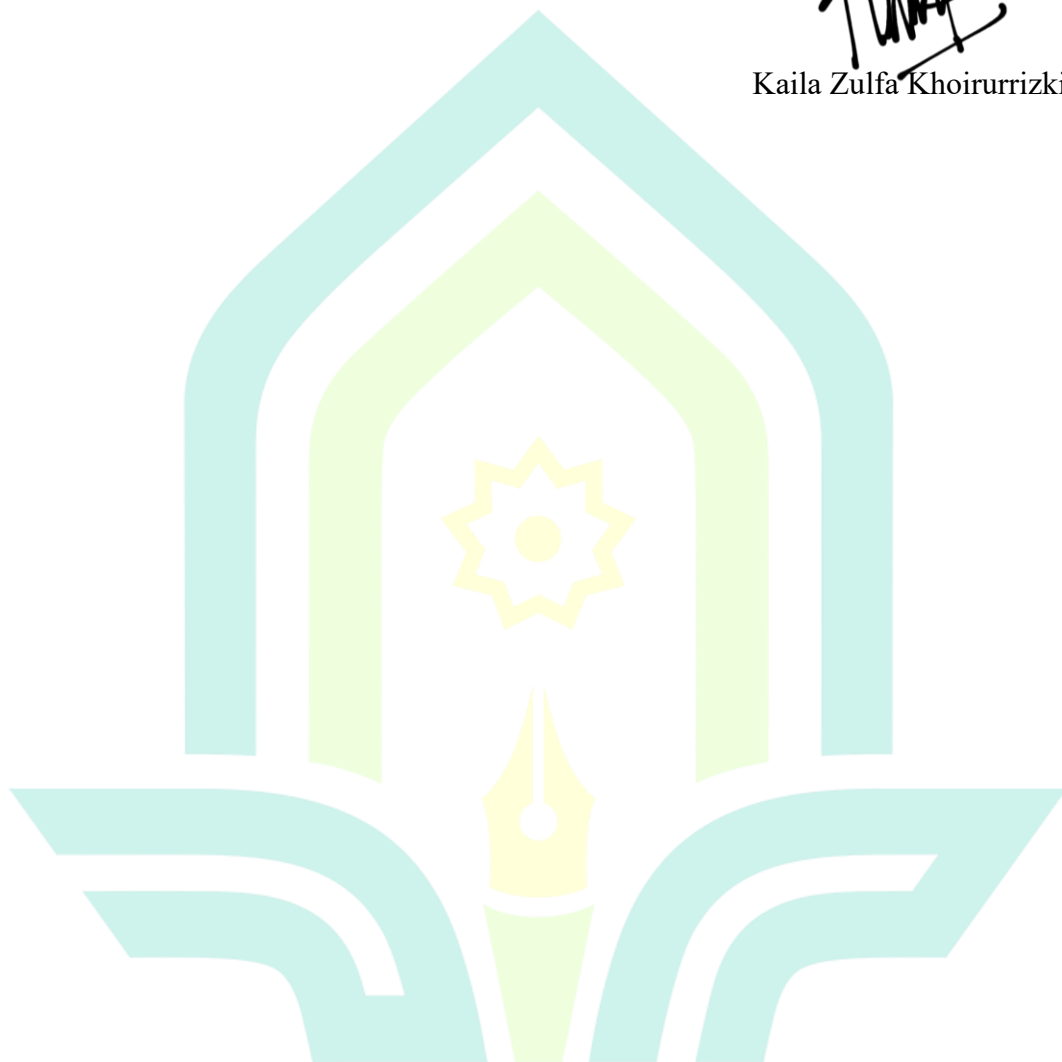
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. A.M. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. H. A.M. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Farida Rohmah M.Sc, selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Segenap dosen beserta jajaran staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa telah membantu penulis selama dalam melaksanakan pembelajaran di bangku perkuliahan
8. Kedua Orang tua dan keluarga terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, dukungan moril dan materiil serta curahan doa yang tiada henti
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan proses penulisan Skripsi ini

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 7 Maret 2026



Kaila Zulfa Khoirurrizki



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Kualitas Lingkungan Hidup	11
2. Konsep <i>Sustainable Development</i> (Pembangunan Berkelanjutan)	12
3. Islamic Human Development Index (I-HDI)	18
4. Kepadatan Penduduk.....	24
5. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	26
B. Telaah Pustaka.....	29
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Pendekatan Penelitian	41
C. Setting Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian	42
E. Variabel Penelitian	43
F. Sumber Data.....	51
G. Teknik Pengumpulan Data	51
H. Metode Analisis Data	52
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Analisis Statistik Deskriptif	64
B. Pemilihan Model Regresi Data Panel	70
1. Uji Chow	71
2. Uji Hausman	72
C. Analisis Pengujian Data Penelitian	73
1. Analisis Uji Asumsi Klasik	73
2. Pengujian Hipotesis.....	75
D. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	87
A. Simpulan	87
B. Keterbatasan Penelitian.....	89
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	I
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	XIV

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman literasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2) Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathahdanya	Ai	a dani
... وَ	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba
فَعَلَ - fa'ala
ذُكِرَ - zukira
يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَؤُلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ا... ي... ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ي... ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... و... و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

-- rauḍatulāṭfāl

لِلْمَدِينَةِ الْمَوْوَرَّةِ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا -rabbanā

نَزَّلَ -nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

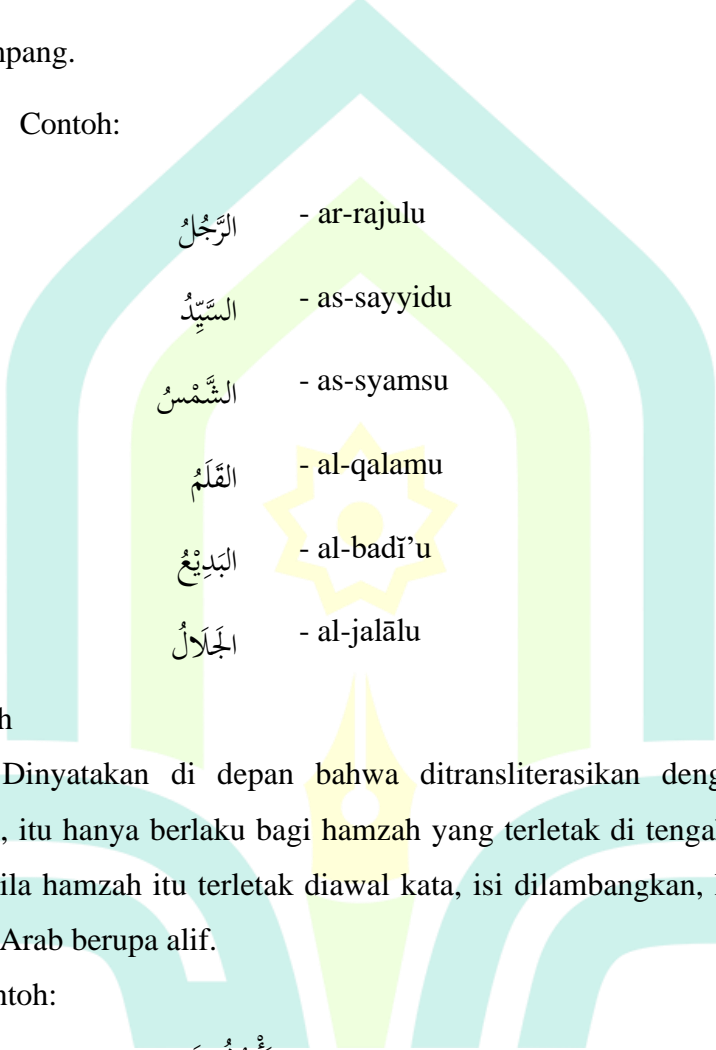
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

9.

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almīzān
Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ Ibrāhīm al-Khalīl
Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a
ilaihi sabīla

سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a
ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaḥibibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fih al-Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِلْأْفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

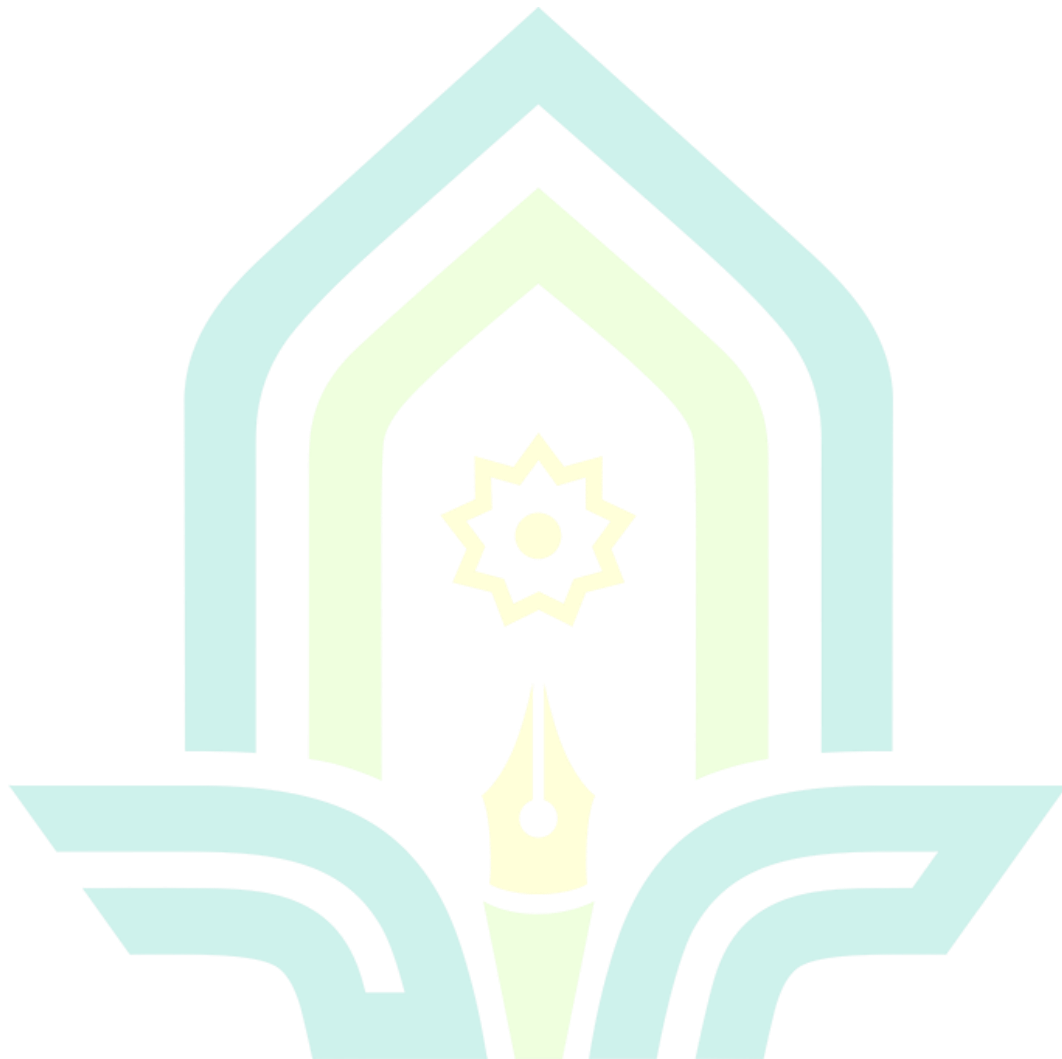
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 IKLH Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2024.....	3
Tabel 1.2 IPM, Kepadatan Penduduk dan PDRB Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2024.....	4
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	30
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir	36
Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel Penelitian	48
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	66
Tabel 4.2 IKLH 10 Kab/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2024 ..	67
Tabel 4.3 I-HDI 10 Kab/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2024 ..	69
Tabel 4.4 Kepadatan Penduduk 10 Kab/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2024.....	70
Tabel 4.5 PDRB 10 Kab/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2024 .	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman.....	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas	79
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Three pilar of Sustainable Development</i>	15
Gambar 2.2 Rumus Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	18
Gambar 2.3 Enviromental Kuznet Curve	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Permohonan Data Penelitian Kementerian Lingkungan Hidup.....	i
Lampiran 2 Surat Jawaban Permohonan Informasi Data Penelitian Kementerian Lingkungan Hidup.....	ii
Lampiran 3 Surat Izin Permohonan Data Penelitian Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Timur.....	iii
Lampiran 4 Surat Persetujuan Data Penelitian Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Timur.....	iv
Lampiran 5 Perhitungan Islamic Human Development Index (I-HDI).....	v
Lampiran 6 Kepadatan Penduduk Kab/Kota Provinsi Kalimantan Timur.....	ix
Lampiran 7 Kepadatan Penduduk Kab/Kota Provinsi Kalimantan Timur.....	x
Lampiran 8 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Penduduk Kab/Kota Provinsi Kalimantan Timur.....	xi
Lampiran 9 Uji Pemilihan Model.....	xiii
Lampiran 10 Uji Asumsi Klasik.....	xiii
Lampiran 11 Uji Hipotesis.....	xiv
Lampiran 12 Uji Hipotesis.....	xvi

BAB I

PENDAHULUAN

1. A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan global saat ini telah mengalami pergeseran fundamental yang semula berorientasi pada pertumbuhan ekonomi kuantitatif menuju konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Pembangunan berkelanjutan umumnya diartikulasikan sebagai pembangunan yang memenuhi tuntutan saat ini tanpa mengorbankan potensi generasi mendatang (Keeble 1988). Proses perencanaan pembangunan yang selama ini dilaksanakan tujuan pembangunan ekonomi dikotomis dengan tujuan perbaikan kualitas lingkungan hidup (Asdak, 2014). Pembangunan tidak hanya diorientasikan pada pencapaian indikator ekonomi semata melainkan mempertimbangkan daya dukung lingkungan dan keadilan sosial sebagai pilar utama.

Kualitas lingkungan hidup dapat didefinisikan kondisi lingkungan yang mampu menyediakan dukungan maksimal terhadap keberlangsungan eksistensi manusia di suatu daerah (Hidayati & Zakianis, 2022) Kualitas lingkungan hidup berperan sebagai penyedia jasa ekosistem (*ecosystem services*) yang tidak tergantikan (Costanza et al., 2017). Pembangunan yang mengabaikan aspek ekologis akan memicu degradasi lingkungan yang secara sistemik menghambat pertumbuhan ekonomi (Pearce & Turner, 1990). Kegagalan dalam menjaga kualitas lingkungan hidup dipandang sebagai bentuk disinvestasi modal alam (*natural capital depletion*) yang meningkatkan beban eksternalitas negatif seperti krisis kesehatan dan bencana (Arrow et al., 2012)

Pemerintah Indonesia menetapkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) sebagai instrumen yuridis utama bahwa pembangunan ekonomi nasional tidak lagi dipandang sebagai entitas yang terpisah dari aspek ekologis, melainkan harus berada dalam satu kesatuan yang koheren guna menjamin kelangsungan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya yang sejalan dengan konsep *Sustainable Development*.

Selanjutnya guna mengevaluasi kemajuan pembangunan kualitas lingkungan hidup di Indonesia, maka digunakan indikator Indeks Kualitas Lingkungan (IKLH) (Kondolele, 2023). Indikator tersebut digunakan serupa oleh Peche dan Rodriguez (2012) mengembangkan *Enviromental Quality Index* (EQI) untuk menilai kualitas lingkungan di wilayah pertambangan batu bara di Makedonia, Yunani. Penerapan *Enviromental Quality Index* (EQI) juga dilakukan oleh *Enviromental Protection Agency* (EPA) (2020) yang merupakan Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat sebagai alat ukur untuk memberikan gambaran singkat tentang kualitas lingkungan secara keseluruhan di setiap daerah Amerika Serikat.

Berdasarkan UU No. 3 tahun 2022 Kalimantan Timur ditetapkan sebagai lokasi Ibu Kota Nusantara (IKN). Pembangunan IKN bukan hanya proyek infrastruktur semata, namun tercantum dalam RPJPN 2022-2045 yang bertujuan mendorong pemerataan pembangunan dan mengurangi kepadatan penduduk di pulau Jawa. Relokasi IKN ke Kalimantan Timur memicu perubahan dinamika kepadatan penduduk dan intensifikasi aktivitas ekonomi.

Kondisi ini secara langsung memberikan beban tambahan pada daya dukung lingkungan yang berdampak pada penurunan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di Kalimantan Timur karena berkurangnya tutupan hutan, menurunnya kualitas udara akibat proyek infrastruktur, dan rentannya sumber air terhadap pencemaran.

Tabel 1.1
*Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur
Tahun 2019-2024 (dalam indeks)*

Provinsi	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kalimantan Timur	78,81	75,25	75,06	74,46	75,47	76,83

Sumber : Rencana strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup & RPJMD Bappeda Provinsi Kalimantan Timur (2023)

Dalam Tabel 1.1 nilai indeks kualitas lingkungan hidup Provinsi Kalimantan dianggap dalam kategori baik yakni dengan skor 70. Namun, berdasarkan lima tahun terakhir Kalimantan Timur menunjukkan tren penurunan dari 78,81 pada 2019 menjadi 74,46 pada tahun 2022, diikuti oleh peningkatan berikutnya menjadi 76,83 pada tahun 2024. IKLH dinyatakan satuan indeks dalam rentang nilai 0 hingga 100. Semakin tinggi nilainya, maka semakin baik kualitas lingkungan di wilayah tersebut.

Namun di lain sisi Pembangunan manusia, kepadatan penduduk dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Timur mengalami Peningkatan. Hal ini dibuktikan dalam tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2
*IPM, Kepadatan Penduduk dan PDRB Provinsi Kalimantan Timur
 Tahun 2019-2024*

Tahun	IPM (0-100)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	PDRB (Miliar Rupiah)
2019	76,61	30	486,523.18
2020	76,24	30	472,393.30
2021	76,88	30	484,439.60
2022	77,44	30	506,158.90
2023	78,20	31	537,630.00
2024	78,83	32	570,824.01

Sumber : BPS Kalimantan Timur, (2025)

Studi yang dilakukan Syam (2025) menekankan bahwa pembangunan tanpa perencanaan lingkungan yang berkelanjutan dapat menyebabkan ketimpangan antarwilayah, menghambat pencapaian indeks pembangunan manusia, dan memperlebar jurang kesejahteraan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mencerminkan pencapaian dalam pembangunan manusia melalui lensa kesehatan, pendidikan, dan standar hidup yang dapat diterima.

Meskipun demikian, IPM tidak sepenuhnya merangkul kesejahteraan masyarakat yang komprehensif selanjutnya sebagai respon terhadap keterbatasan tersebut, *Islamic Human Development Index (I-HDI)* atau Indeks Pembangunan Manusia Islam muncul sebagai perspektif pembangunan manusia yang didasarkan pada nilai-nilai Islam (Nurlayli & Jumarni, 2022). Segala aktivitas ekonomi baik konsumen maupun produsen seharusnya menerapkan *maqashid syari'ah* dalam perilaku ekonomi untuk mencapai masalah dan menghindari ketidaktaatan atau kerugian (Hafidz MS., 2015)

Penelitian Puput Lidya Sari, (2022) *Islamic Human Development Index* (I-HDI) berpengaruh negatif terhadap kualitas lingkungan hidup di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2019. Berbeda temuan Widodo et al., (2025) berpengaruh positif terhadap kualitas lingkungan hidup sesuai dengan prinsip *maqashid syariah* yang menekankan pentingnya meningkatkan kesejahteraan manusia dan melindungi lingkungan bekerja sama untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Penelitian Hidayati & Zakianis, (2022) kepadatan penduduk menjadi faktor terbesar yang mempengaruhi kualitas lingkungan hidup di Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini dibuktikan dengan temuan Yani et al., (2023), Patra Yuda & Idris, (2022) serta Nurhamidah (2023) kepadatan penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup. Namun penelitian Kondolele, (2023) dan Wafiq, (2018) kepadatan penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup.

Grossman & Krueger, (1995) mengemukakan pertumbuhan ekonomi tidak berdampak buruk pada lingkungan karena setelah mencapai tingkat pendapatan tertentu (PDRB) cenderung mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk perlindungan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian Puput Lidya Sari, (2022) dan Prasetianto & Kustiwan, (2023) bahwa PDRB berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup. Sementara Nurhamidah (2023), Shafa Adelia, (2024) serta Wafiq, (2018) berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup.

Implementasi Pembangunan berkelanjutan ditujukan meningkatkan kesejahteraan manusia diantisipasi dengan menghindari bahaya keberadaan entitas lain atau sumber daya karena gangguan pada entitas ini pada akhirnya akan mengganggu kehidupan manusia misalnya terjadi bencana alam. Dengan demikian, sangat penting bahwa proses perencanaan menggabungkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat memiliki potensi untuk menambah pendapatan individu, menghasilkan peluang kerja, dan memperluas akses ke layanan dasar bagi penduduk (Notowidagdo, 2022)

Berdasarkan latar belakang masalah yang disebutkan peneliti tertarik melakukan penelitian pengaruh *Islamic Human Development Index (I-HDI)*, Kepadatan Penduduk, dan PDRB terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 - 2024

2. B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, penulis terdorong untuk melakukan penelitian empiris terhadap permasalahan ini guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam sehingga dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Islamic Human Development Index (I-HDI)* berpengaruh terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Kalimantan tahun 2019-2024?
2. Apakah Kepadatan Penduduk berpengaruh terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2024?

3. Apakah PDRB berpengaruh terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2024?
4. Apakah *Islamic Human Development Index*, kepadatan penduduk, dan PDRB berpengaruh terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2024?

3. C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Studi ini disusun dengan orientasi untuk melakukan eksplorasi secara komprehensif dan mendalam terhadap isu yang diangkat dengan harapan mampu memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pengembangan khazanah ilmu pengetahuan. Selain itu studi ini juga ditujukan untuk memperluas wawasan dan pemahaman kritis terhadap berbagai aspek yang menjadi fokus analisis, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh *Islamic Human Development* terhadap Kualitas lingkungan hidup di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2024
2. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh kepadatan penduduk terhadap Kualitas lingkungan hidup di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2024
3. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh PDRB terhadap Kualitas lingkungan hidup di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2024
4. Untuk menganalisis secara simultan pengaruh *Islamic Human Development Index*, kepadatan penduduk, dan PDRB terhadap Kualitas lingkungan hidup di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2024

Manfaat yang diharapkan dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang bernilai secara teoritis dalam memperluas pengetahuan dan memperdalam wawasan bagi ekonomi syariah dan relevansi dalam menjaga keseimbangan tatanan sosial-ekonomi tanpa mengabaikan integritas kualitas lingkungan hidup. Selain itu, dapat dijadikan bahan referensi untuk dikembangkan dan diteliti lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat, Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya pada masyarakat Kalimantan Timur bahwa pembangunan ekonomi melalui *Islamic Human Development Index*, PDRB dan kepadatan penduduk dalam menyeimbangkan penerapan nilai-nilai Islam dalam menjaga lingkungan serta menjadi acuan bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan khususnya di daerah yang mengalami perubahan signifikan akibat pembangunan besar.

b. Bagi Lembaga pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu mendorong masyarakat dan pemangku kepentingan lain berpartisipasi dalam proses pengambilan Keputusan lingkungan hidup dengan Pembangunan keberlanjutan. Data

tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam perumusan kebijakan pembangunan, penentuan prioritas anggaran, serta penyusunan program pengawasan dan pengendalian lingkungan. Melalui data empiris tersebut, pemerintah diharapkan mampu menjaga berbagai bentuk keseimbangan dalam pembangunan, antara lain keseimbangan antara laju pembangunan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan, keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dengan upaya perlindungan dan pemulihannya, serta keseimbangan antara pemanfaatan ruang dan pengelolaan dampak yang ditimbulkan. Selain itu, pembangunan juga perlu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan sosial dan ekonomi dengan kelestarian lingkungan, keseimbangan antara kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, serta keseimbangan antara kepentingan pembangunan di tingkat pusat dan daerah.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini juga diharapkan mampu membantu perusahaan dalam mempertahankan kualitas lingkungan hidup melalui identifikasi risiko lingkungan yang ada, sekaligus memberikan pedoman bagi perusahaan dalam merancang program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang efektif guna memperkuat kapasitas kompetitif dalam menghadapi dinamika persaingan di pasar global.

4. D. Sistematika Pembahasan

Secara sistematis, dalam membahas dan menganalisa tentang pengaruh Islamic Human Development Index (I-HDI), Kepadatan penduduk, dan PDRB

terhadap Kualitas lingkungan hidup di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 hingga 2024. Penulisan penelitian ini disusun secara sistematis agar dapat tersaji dengan runtut, terstruktur.. Oleh karena itu, penulis mengadopsi sistematika penulisan yang mencakup bagian-bagian utama antara lain:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori yang dijadikan sebagai pondasi awal dalam mengidentifikasi permasalahan serta fenomena yang terjadi sehingga dapat dijadikan sebagai landasan berpikir bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, setting penelitian, , pendekatan penelitian, subjek dan sampel penelitian, sumber data, metode analisis data, sumber data, teknik keabsahan data, serta teknik pengumpulan data

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang gambaran umum mengenai subjek serta fenomena yang menjadi topik penelitian, penyajian data yang telah diolah serta pembahasan yang disusun dan dikembangkan sesuai kebutuhan dari penelitian ini

BAB V: PENUTUP

Bab ini akan berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta implikasi teoretis dan praktis yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, pengujian hipotesis dalam penelitian ini memperlihatkan adanya variasi pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap kualitas lingkungan hidup. Dalam hal ini, PDRB menunjukkan kontribusi pengaruh yang relatif lebih dominan dibandingkan dua variabel independen lainnya. beberapa kesimpulan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. *Islamic Human Development Index (I-HDI)* menunjukkan arah pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup di Provinsi Kalimantan Timur selama periode 2019–2024. Meskipun secara konseptual selaras dengan teori tiga pilar *sustainable development*, I-HDI secara operasional masih bersifat normatif karena hanya mengukur kapasitas fundamental individu. Oleh karena itu, perwujudan nilai I-HDI terhadap kualitas lingkungan hidup tidak dapat berdiri sendiri.
2. Kepadatan Penduduk terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup di Provinsi Kalimantan Timur pada periode 2019–2024. Temuan ini selaras dengan teori tiga pilar *sustainable development* dan teori Boserup menunjukkan bahwa peningkatan kepadatan penduduk cenderung diikuti oleh perbaikan

kualitas lingkungan. Kondisi tersebut dapat dijelaskan oleh adanya perencanaan tata ruang yang lebih terarah, pembangunan infrastruktur yang lebih sistematis, serta penguatan mekanisme pengawasan lingkungan yang diterapkan di Provinsi Kalimantan Timur.

3. PDRB juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup di Provinsi Kalimantan Timur selama periode penelitian. Temuan ini selaras dengan teori tiga pilar *sustainable development* dan teori EKC bahwa peningkatan aktivitas ekonomi daerah yang tercermin dari kenaikan nilai PDRB berjalan seiring dengan perbaikan kualitas lingkungan, khususnya pada fase setelah mencapai turning point, di mana pertumbuhan ekonomi mulai diikuti oleh peningkatan perhatian terhadap kualitas lingkungan.
4. Secara simultan, variabel Islamic Human Development Index (I-HDI), kepadatan penduduk, dan PDRB terbukti memiliki pengaruh terhadap kualitas lingkungan hidup di Provinsi Kalimantan Timur pada periode 2019–2024. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut secara kolektif memberikan kontribusi dalam menjelaskan variasi kualitas lingkungan hidup di wilayah tersebut selama periode penelitian.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yang masih memerlukan penambahan variabel lain seperti tingkat kemiskinan, belanja lingkungan pemerintah, industrialisasi, investasi, atau emisi karbon dan variabel lainnya karena nilai *adjusted R²* menunjukkan masih terdapat variasi kualitas lingkungan hidup yang belum dijelaskan oleh model
2. Objek penelitian hanya berfokus pada Provinsi Kalimantan Timur sehingga hasil yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh karakteristik spesifik daerah tersebut. Kondisi ini menyebabkan temuan penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada provinsi lain. Oleh karena itu, diperlukan penelitian komparatif lintas provinsi atau cakupan wilayah yang lebih luas agar hasil analisis memiliki tingkat generalisasi yang lebih kuat.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari instansi resmi sehingga sangat bergantung pada ketersediaan, kelengkapan, dan konsistensi data yang dipublikasikan.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan perspektif

ekonomi konvensional dan pendekatan pembangunan manusia berbasis nilai Islam.

2. Implikasi Praktis

Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini memberikan dasar empiris bahwa pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kepadatan penduduk tidak selalu menurunkan kualitas lingkungan hidup apabila diiringi dengan perencanaan tata ruang, pengawasan lingkungan, dan kebijakan pembangunan berkelanjutan yang efektif.

Bagi masyarakat, penelitian ini menegaskan pentingnya transformasi perilaku konsumsi dan produksi agar peningkatan kesejahteraan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan hidup. Penerapan nilai-nilai maqashid syariah perlu diaktualisasikan dalam praktik nyata seperti gaya hidup ramah lingkungan, efisiensi sumber daya, dan partisipasi dalam pengawasan lingkungan.

Bagi perusahaan dan pelaku usaha, temuan ini menjadi pengingat bahwa peningkatan aktivitas ekonomi perlu diimbangi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) melalui inovasi teknologi bersih, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, W. M. (2006). *The Future of Sustainability: Re-thinking Environment and Development in the Twenty-first Century* (Issue January).
- Adiotomo, M. S., & Samosir, B. O. (2010). *Dasar-dasar Demografi*. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2021). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia : Konsep Target dan Strategi Implementasi. In *Unpad Press*. <https://doi.org/10.18356/9789210010788>
- Anto, M., H. (2011). Introducing an Islamic Human Development Index (I-HDI) to Measure Development in OIC Countries. *Islamic Economic Studies, Vol. 19 No.2, Life 1*, 69–95.
- Ariefianto, M. D. (2012). *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews*. Penerbit Erlangga.
- Arrow, K. J., Dasgupta, P., Goulder, L. H., & Mumford, K. J. (2012). Environment and Development Economics : Sustainability and the Measurement of Wealth. *Environment and Development Economics Cambridge University Press, 17*, 317–353. <https://doi.org/10.1017/S1355770X12000137>
- Asdak, C. (2014). *Kajian Lingkungan Hidup Strategis*. Gadjah Mada University Press.
- Aulia, R. E., Budi, A. S., & Pujiati, A. (2024). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Di Pulau Jawa Tahun 2012-2021. *Ganec Swara, 18(2)*, 724. <https://doi.org/10.35327/gara.v18i2.852>
- Awaludin, M., Maryam, S., & Firmansyah, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil Dan Menengah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Universitas Mataram, 2(1)*, 156–174.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. (2021). *Rancangan Akhir Perubahan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2023*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2023). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Raja Grafindo Persada.
- Basuki, A., & Yuliadi., I. (2015). *Elektronik Data Prosesing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Danisa Media.

- BPS Kalimantan Timur (2025). Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Timur Menurut Pengeluaran 2020–2024. In *Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur* (Vol. 9).
- Costanza, R., Groot, R. De, Braat, L., Kubiszewski, I., Fioramonti, L., Sutton, P., Farber, S., & Grasso, M. (2017). Twenty years of ecosystem services : How far have we come and how far do we still need to go ? *Ecosystem Services*, 28, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.ecoser.2017.09.008>
- Cropper, M. L., Oates, W. E., Carson, R., Cumberland, J., Dewitt, D., Fisher, A., Freeman, A. M., Grigalunas, T., Harrington, W., Howe, C., Jorgenson, D., Kolstad, C., Kopp, R., Kneese, A., Krupnick, A., Lyon, R., Mcconnell, T., Mitchell, R., Malik, A., & Noll, R. (2008). Environmental Economics : A Survey. *Journal of Economic Literature*, 30(2), 675–740.
- Dalimunthe, A. H., & Imsar, I. (2023). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Islamic Human Development Index (I-HdI) di Indonesia. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 118–132. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.198>
- Dinas Kependudukan dan pencatatan. (2023). *Data Kepadatan Penduduk Kota Banjarmasin Menurut Kecamatan Tahun 2023*. <https://satudata.banjarmasinkota.go.id/data-statistik/3f42d18b-3c5f-4e64-9e32-e3d82b34f62a>
- Dinas Lingkungan Hidup (2020). *Metode Perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 2020-2024* (Issue November).
- Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur (2023). *Renstra Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur tahun 2024-2026*.
- Dewi, N. P. (2022). *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cash Holding Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi* [Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya]. <http://repo.darmajaya.ac.id/10043/>
- Fadel, M. (2022). *Pengaruh PDRB per kapita, kepadatan penduduk, dan IPM terhadap kualitas lingkungan hidup Pulau Jawa* [Universitas Katolik Parahyangan]. <http://hdl.handle.net/123456789/14655>
- Firdaus, M. I., & Sahputra, J. (2022). Prinsip Maqosid Ash-Shariah Dalam Konsep Kebutuhan Islam. *Jurnal Tafaquh* , 7(1), 76–87.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi Eviews 10* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grossman, G. M., & Krueger, A. B. (1995). Economic Growth and the Individual. *The Quarterly Journal of Economics*, 110(2), 353–377.

<https://doi.org/10.2307/2977834>

- Hafidz MS., A. M. (2015). Developing Economic Behaviour Based on Universal Values in Maqashid Syariah for Peaceful World. *HIKMATUNA: Journal for Integrative Islamic Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.28918/hikmatuna.v1i1.471>
- Hergastyasmawan, A., Ahyar, M. K., Oktanti, E. D., Samarinda, P. N., & Mada, U. G. (2024). *The Contribution of Local Government Finance to the Islamic Human Development Index*. 2(1), 1–22.
- Hidayati, Z. A., & Zakianis. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Di Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Medika Utama*, 3(2), 2329. <http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/456>
- Irham, A. R., & Putri, R. M. (2023). Kepadatan Penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung. *Media Komunikasi Geografi*, 24(1), 91–100. <https://doi.org/10.23887/mkg.v24i1.60261>
- John Elkington. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone.
- Kates, R. W., Parris, T. M., & Leiserowitz, A. A. (2005). *What is Sustainable Development? Goals, Indicators, Values and Practice*. (Vol. 47, Issue 3). Harvard Kennedy School.
- Keeble, B. R. (1988). The Brundtland Report: “Our Common Future.” *Medicine and War*, 4(1), 17–25. <https://doi.org/https://www.jstor.org/stable/45353161>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. (2011). Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia. In *Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia*.
- Kneese, A. V. (1986). Environmental Economics. In *Science of the Total Environment, The* (Vol. 56, Issue C). [https://doi.org/10.1016/0048-9697\(86\)90321-9](https://doi.org/10.1016/0048-9697(86)90321-9)
- Kondolele, Y. B. (2023). Analisis Determinan Kualitas Lingkungan Hidup di Pulau Jawa. In *Jurnal Ekonomika dan Dinamika Sosial* (Vol. 2). Universitas Hasanudin.
- Manik. (2018). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. kencana.
- Notowidagdo, R. (2022). *Pengantar Kesejahteraan Sosial: Berwawasan Iman dan Takwa*. Amzah.
- Nurhamidah, R., & Suwandana, E. (2023). Pengaruh Indikator Pertumbuhan

Ekonomi terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi di Pulau Sumatera. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 6(1), 16–29. <https://doi.org/10.46774/pptk.v6i1.510>

- Nurlayli, S., & Jumarni, J. (2022). Pengaruh Islamic Human Development Index (I-HDI) dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011-2020. *AL-IQTISHAD: Jurnal Ekonomi*, 14(2), 114–130. <https://doi.org/10.30863/aliqtishad.v14i2.3089>
- Nuryanto, Z. B. P. (2018). *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*. UNIMMA PRESS.
- Panayotou, T. (1993). Empirical tests and policy analysis of environmental degradation at different stages of economic development. *World Employment Programme Research*. http://www.ilo.org/public/libdoc/ilo/1993/93B09_31_engl.pdf
- Patra Yuda, M. A., & Idris, I. (2022). Analisis Kepadatan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi dan Anggaran Lingkungan terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 53. <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i2.13362>
- Pearce, D. W., & Turner, R. K. (1990). Economics of Natural Resources and the Environment. *American Journal Of Agriculture*, 227–228. <https://doi.org/10.2307/1242904>
- Pertiwi, N. (2021). Implementasi Sustainable Development di Indonesia. *Pustaka Ramadhan*, 1–134.
- Prasetianto, A., & Kustiwan, I. (2023). Pengaruh Pembangunan Ekonomi-Sosial dan Desentralisasi Fiskal Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia. *Bappenas Working Papers*, 6(3), 274–298. <https://doi.org/10.47266/bwp.v6i3.222>
- Priyatno, D. (2016). *Belajar alat analisis data dan cara pengolahannya dengan SPSS*. Gava Media.
- Pusiknas Bareskrim Polri. (2021). Jurnal Data Pusat Informasi Kriminal Nasional Bareskrim Polri Tahun 2021. In *Pusiknas Bareskrim Polri*. https://pusiknas.polri.go.id/web_pusiknas/laporan/1649645185073.pdf
- Putri, D. R., Azis, A. D., & Rizqi, M. N. (2023). Analisis Rasio Keuangan Dan Financial Distress Sebelum Dan Sesudah Covid-19 Subsector Food And Beverage. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 564–572.
- Putri, R. M., & Mintaroem, K. (2020). Determinan Islamic Human Development Index (Ihdi) Provinsi Jawa Timur Tahun 2001-2016. *Jurnal Ekonomi Syariah*

Teori Dan Terapan, 6(7), 1410.
<https://doi.org/10.20473/vol6iss20197pp1410-1420>

- Rafsanjani, H. (2014). *Analisis Islamic Human Development Index Di Indonesia*.
- Rama, A., & Yusuf, B. (2019). Construction of Islamic human development index. *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics*, 32(1), 43–64. <https://doi.org/10.4197/Islec.32-1.3>
- Rangkuti, A. F., Suryani, D., Musfirah, Maulana, M., Mulasari, S. A., & Sukesi, T. W. (2022). *Analisis Kualitas Lingkungan*. CV Mine 7.
- Rizal, R. (2017). *Analisis Kualitas Lingkungan* (4th ed., Issue July). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Rogers, P. ., Jalal, K., & Boyd., J. A. (2008). *An Introduction to Sustainable Development*. Glen Educational Foundation.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Muzakkir (ed.)). Pusaka Al Maida.
- Sari, P. L. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, PDRB, I-HDI terhadap kualitas lingkungan hidup di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2019*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Shafa Adelia, A. (2024). Analisis Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 22(1), 27. <https://doi.org/10.20961/jiep.v22i1.88600>
- Silaen, S. (2023). *Ilmu Lingkungan*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Sofwatillah, R., Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Statistik, B. P. (2023). Statistik Kriminal. In *Badan Pusat Statistik* (Issue 021). <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/12/5edba2b0fe5429a0f232c736/statistik-kriminal-2023.html>
- Statistik, B. P. (2024). *Indeks Pembangunan Manusia Metode Baru*. https://searchengine.web.bps.go.id/filemenu/Booklet-IPM-Metode-Baru.pdf?_gl=1*13jkkd3*_ga*NDk5NTQ2MzMzMUMTc0MTQxMjE2Ng.*_ga_XXTTVXWHDB*czE3NTU5NjEwOTUkbzYyJGcxJHQxNzU1OTYyNTUzJG01NyRsMCRoMA..

- Sujarweni, V. W., & Endrayanto, P. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Graha Ilmu.
- Syam, I. H. (2025). Comparative study of infrastructure development and its impact on human development index: Economic and geographical insights. *Economic Military and Geographically Business Review*, 2(2). <https://doi.org/10.61511/emagrap.v2i2.2025.1518>
- US, E. P. A. (2020). *Environmental Quality Index - Technical Report, 2006-2010*. U.S.
- Wafiq, A. N. (2018). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Indonesia Tahun 2010 – 2016*. Universitas Sebelas Maret.
- Wafiq, A. N., & Suryanto. (2021). The Impact of Population Density and Economic Growth on Environmental Quality : Study in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 22(2014). <https://doi.org/10.18196/jesp.v22i2.10533>
- Widodo, P. A., Budiman, M., & Surakarta, U. M. (2025). The Effect of the Human Development Index on Environmental Performance Index Measurement : A Maqāṣid al-Sharī'ah Perspective Correspondence Email: o200220031@student.ums.ac.id. *Al-Muamalat: Jurnal Ekonomi Syariah*, 12(1), 1–18. <https://doi.org/10.15575/am.v12i1.40838>
- Yani, A., Restiatun, R., & Nuratika, N. (2023). Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Dan Determinannya: Studi Kasus Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(3), 178–186. <https://doi.org/10.23960/jep.v12i3.2132>
- Yanti, I. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota, dan IHDI terhadap kemiskinan provinsi Jawa Tengah 2018-2020*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid.